

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Struktur Aset Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Henry Gunawan¹⁾

henry.gunawan@ubd.ac.id

David Kiki Baringin MT Samosir²⁾

david.kiki@ubd.ac.id

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan apakah berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dan struktur aset sebagai variabel intervening. Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif dengan path analysis (analisa jalur) menggunakan software smart PLS. Uji hipotesa dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel intervening struktur aset. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset. Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan variabel intervening struktur aset.

Kata kunci : Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Struktur aset.

PENDAHULUAN

Hutang adalah bagian penting dari sebuah bisnis. Baik perusahaan berskala besar seperti perusahaan multinasional maupun perusahaan berskala kecil seperti usaha kecil dan menengah (UKM), akun hutang adalah komponen utama dari laporan keuangan bisnis. Dengan hutang, bisnis dapat meningkatkan kemampuan pendanaan mereka untuk memenuhi kebutuhannya.

Memakmurkan pemilik adalah tujuan perusahaan. Pendanaan perusahaan yang baik diperlukan untuk mencapai hal ini. Pendanaan di dalam perusahaan dapat berasal dari internal dan eksternal, pemilik saham biasanya lebih menyukai pendanaan eksternal yang berupa hutang. Meskipun demikian, nilai perusahaan di mata investor dapat dipengaruhi oleh jumlah hutang yang dimilikinya.

PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) terus mengalami kerugian selama lima tahun terakhir, dan kerugian ini akan berlanjut hingga semester pertama tahun 2023. PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA), perusahaan barang konsumen primer, terus mengalami kerugian dan hutang yang signifikan. Dengan modal yang terus berkurang, saham JAWA sedang mengalami penurunan. Dengan performa yang buruk, emiten JAWA tidak menarik untuk dibeli. Kerugian perseroan sebesar Rp172,6 miliar pada semester pertama 2023 lebih besar dari kerugian senilai Rp89,4 miliar pada semester pertama 2022. JAWA mengalami kerugian karena penurunan pendapatan dan peningkatan beban perusahaan. Selain itu, badai El Nino menghalangi produksi minyak kelapa sawit (CPO), yang mengurangi pasokan dan penjualan CPO, dan permintaannya saat ini cukup rendah.

Kebijakan hutang perusahaan akan membuat hutang menjadi lebih stabil. Ini akan memungkinkan keuntungan perusahaan untuk menguntungkan pemegang saham dan semua pihak internal yang berkepentingan. Dana eksternal ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan bisnis dan meningkatkan perputaran kas perusahaan.

Sepertinya masalah pendanaan perusahaan dapat diselesaikan dengan kebijakan hutang. Karena penggunaan dana eksternal dapat membantu bisnis berkembang dalam mengelola keuntungan untuk dialokasikan untuk investasi jangka panjang, yang akan menambah aset perusahaan.

Namun, biaya hutang akan muncul pada saat bisnis memutuskan untuk menggunakannya. Biaya hutang merupakan resiko finansial karena perusahaan tetap harus membayar hutang meskipun keuangan mereka buruk. Itu yang dapat dipertimbangkan.

Kebijakan hutang penting karena selain menyebabkan biaya finansial, hutang juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Perusahaan dengan hutang besar biasanya akan menerbitkan lembar saham dengan nilai per saham yang relatif kecil, yang membuat nilai perusahaan rendah di mata 3 investor.

Salah satu cara untuk mengatur keuangan perusahaan, baik internal maupun eksternal, adalah dengan menggunakan kebijakan hutang. Dengan mempertimbangkan risiko yang terjadi dalam bisnis, kebijakan hutang dapat membantu perusahaan menghindari berutang terlalu banyak.

Ketika menyusun kebijakan hutang, struktur aset perusahaan dianggap dapat memengaruhi keputusan yang dibuat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Laily et al., 2022) struktur aset mencerminkan dua komponen aset secara garis besar dalam komposisinya yaitu aset lancar dan aset tetap.

Selain struktur aset, besarnya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan juga di anggap dapat mempengaruhi kebijakan hutang. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Menurut (Leonard et al., 2020) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut (Kurniawan & Satria, 2021) Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut (Zakiyah et al., 2022) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Oleh karena itu, hubungan yang ada antara profitabilitas dan kebijakan hutang adalah hubungan yang bersifat negatif; ini berarti bahwa tingkat kebijakan hutang perusahaan menurun apabila tingkat profitabilitas perusahaan meningkat dan sebaliknya. Meskipun demikian, tidak semua bisnis melakukannya. Banyak yang menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan investasi dan operasional mereka, karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk memperluas usahanya.

Faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan hutang selain struktur aset dan profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Secara umum didefinisikan sebagai skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual. Menurut (Jusmansyah, 2022), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Faktor lainnya yang mempengaruhi Kebijakan Hutang adalah likuiditas. Menurut (Diana & Tjiptono, 2022) likuiditas merupakan membandingkan perusahaan dari dua perspektif yang saling melengkapi, yaitu, likuiditas perusahaan secara umum (keseluruhan) dan likuiditas akun aset lancar tertentu. Likuiditas secara umum adalah untuk melihat hubungan antara aset lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya, yang dimana dalam melihat perbandingan analisis tersebut perusahaan mengetahui bahwa aset dalam perusahaan menjamin untuk hutang-hutang jangka pendek atau hutang lancarnya.

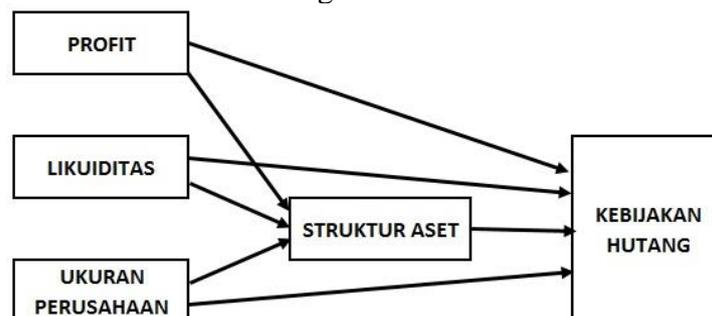
Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dirancang untuk menjawab masalah-masalah berikut: Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?, Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang? Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang? Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur aset? Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur aset? Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur aset? Apakah Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang? Apakah Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang?

Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang dikembangkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Gambar diolah, 2024

Keterangan:

Variabel dependen : Kebijakan Hutang

Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Variabel Intervening : Struktur Aset

Perumusan Hipotesa

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang dan Struktur Aset

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar laba yang ditahan perusahaan. Sebagian besar perusahaan lebih suka berinvestasi dalam dana internal (laba ditahan). Profitabilitas tinggi akan membuat perusahaan merasa mampu membiayai operasinya sendiri. Namun, bisnis yang membutuhkan banyak uang tetap memerlukan modal dari luar bisnis. Hal ini berdampak pada kebijakan hutang karena profitabilitas.

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang

H5 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur aset

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Struktur Aset

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar biasanya menggunakan hutang untuk memprospek aset mereka, sehingga ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan hutang.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang

H6 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur aset

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Hutang dan Struktur Aset

Likuiditas adalah kemampuan untuk membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar. Pada penelitian likuiditas ini untuk mengetahui bahwa secara financial kemampuan dari aset lancar mampu membayar tagihan tepat waktu, semakin tinggi Likuiditas, aset lancar dapat menjamin hutang-hutang lancarnya.

H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang

H7 : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur aset.

Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan likuiditas terhadap Kebijakan Hutang dengan variabel intervening struktur aset

Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Likuiditas di uji secara simultan terhadap Kebijakan Hutang dengan Struktur Aset sebagai variabel intervening.

H8: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang dengan Struktur Aset sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dimana hasil penelitian ini diukur dengan angka. Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berhubungan dengan fenomena alam. Lebih dalam penelitian ini di buat bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan hutang. Data teori penelitian ini didapat melalui perpustakaan dari buku dan dianalisis dari teori yang diambil dan melihat penelitian pendahulu.

Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah objek penelitian ini. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2020–2022, dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah jenis data yang dipakai dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur bersumber yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria penulis dari tahun 2020 hingga 2022.

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 - 2022.

Perusahaan-perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Perusahaan yang melaporkan keuntungan setelah pajak dari tahun 2020–2022.

Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember 2020 – 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi yaitu <https://www.idx.co.id/id> berupa laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit tahun 2020–2022. Selain itu, data sekunder lainnya berasal dari jurnal yang relevan dengan subjek penelitian.

Teknik Analisis Data

Menurut (Sujarweni & Utami, 2019) dalam bukunya yang berjudul *The Master Book of SPSS* menyatakan bahwa statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, kuartil, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram.

Hanya rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel dalam penelitian digunakan untuk uji statistik deskriptif.

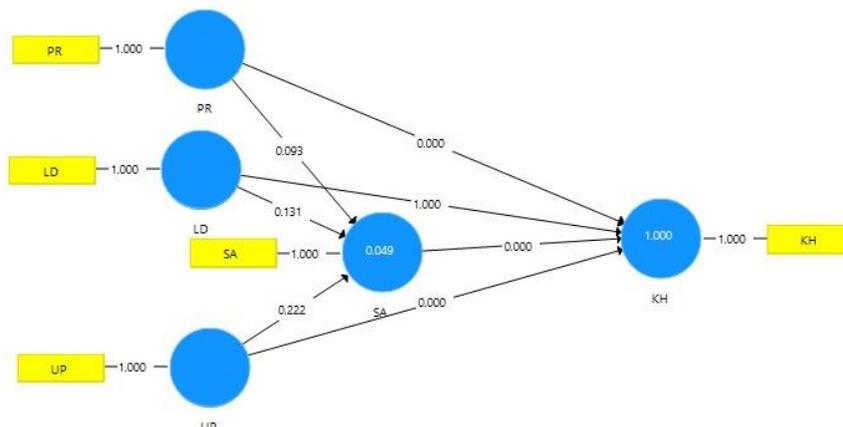
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggunakan hasil path analysis (analisa jalur) dan tabel hasil hipotesa uji parsialnya

Path Analysis

Dalam uji *path analysis* (analisa jalur) hasilnya sebagai berikut:

Gambar 1
Hasil *Path Analysis*



Sumber: data gambar diolah, 2024

Terlihat dari gambar di atas menunjukkan hasil path analysis sebagai berikut; profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai $0,00 < 0,05$ artinya H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan dengan biaya pajak tinggi cenderung menggunakan lebih banyak hutang karena bunga hutang dapat dikurangkan dari laba kena pajak, sehingga mengurangi beban pajak.

Di sisi lain, perusahaan dengan biaya pajak rendah mungkin lebih memilih pendanaan internal (laba ditahan) untuk menghindari risiko keuangan yang terkait dengan hutang.

Selanjutnya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai $1,00 > 0,05$ artinya H2 di tolak. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan mungkin memiliki prioritas lain dalam mengambil keputusan pendanaan, seperti biaya pajak, akses ke pasar modal, asimetri informasi, preferensi manajemen, dan faktor makro ekonomi.

Faktor-faktor ini dapat lebih dominan Perusahaan mungkin memiliki prioritas lain dalam mengambil keputusan pendanaan, seperti biaya pajak, akses ke pasar modal, asimetri informasi, preferensi manajemen, dan faktor makro ekonomi.

Faktor-faktor ini dapat lebih dominan.

Kemudian ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai $0,00 < 0,05$ artinya H3 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan besar umumnya memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal dan reputasi kredit yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil.

Hal ini memungkinkan mereka untuk meminjam dana dengan suku bunga yang lebih rendah dan dalam jumlah yang lebih besar.

Kemampuan ini memberi perusahaan besar fleksibilitas yang lebih tinggi dalam struktur pendanaan mereka dan memungkinkan mereka untuk mengambil lebih banyak hutang tanpa meningkatkan risiko keuangan secara signifikan.

Berikutnya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset dengan nilai $0,09 > 0,05$ artinya H4 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan mungkin memiliki prioritas lain dalam menentukan struktur asetnya, seperti strategi bisnis, risiko operasi, dan kondisi pasar.

Faktor-faktor ini dapat lebih dominan dalam mempengaruhi komposisi aset perusahaan daripada profitabilitas semata.

Kemudian likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset dengan nilai $0,13 > 0,05$ artinya H5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Hubungan antara likuiditas dan struktur aset mungkin tidak linier.

Artinya, pengaruh likuiditas terhadap struktur aset dapat berbeda pada tingkat likuiditas yang berbeda.

Penelitian yang tidak mempertimbangkan non-linieritas ini mungkin gagal menemukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Selanjutnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset dengan nilai 0,22 artinya H6 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang tumbuh dengan cepat mungkin memiliki struktur aset yang berbeda dengan perusahaan yang tumbuh lambat.

Perusahaan yang tumbuh cepat mungkin memiliki proporsi aset lancar yang lebih tinggi untuk mendanai operasinya, sedangkan perusahaan yang tumbuh lambat mungkin memiliki proporsi aset tetap yang lebih tinggi karena mereka telah mencapai skala ekonomis.

Berikutnya struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai $0,00 < 0,05$ artinya H7 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Aset tetap, seperti tanah, bangunan, dan mesin, umumnya dianggap sebagai jaminan yang lebih baik untuk pinjaman dibandingkan dengan aset lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan.

Perusahaan dengan proporsi aset tetap yang lebih tinggi memiliki kapasitas agunan yang lebih besar, yang memungkinkan mereka untuk meminjam lebih banyak dana dan mendapatkan suku bunga yang lebih rendah.

Kemudian profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan variabel intervening struktur aset dengan nilai $0,00 < 0,05$ artinya H8 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset saling terkait dan secara bersama-sama mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan. Struktur aset bertindak sebagai variabel intervening yang menyalurkan pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen. Perusahaan yang mengelola keempat faktor ini secara efektif dapat mencapai struktur modal yang optimal yang meminimalkan biaya pendanaan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai $0,00 < 0,05$ artinya H1 diterima, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai $1,00 > 0,05$ artinya H2 di tolak, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai $0,00 < 0,05$ artinya H3 di terima, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset dengan nilai $0,09 > 0,05$ artinya H4 ditolak, Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset dengan nilai $0,13 > 0,05$ artinya H5 ditolak, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur aset dengan nilai 0,22 artinya H6 ditolak. Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai $0,00 < 0,05$ artinya H7 diterima. Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan variabel intervening struktur aset dengan nilai $0,00 < 0,05$ artinya H8 diterima.

a)

DAFTAR PUSTAKA

- Alandes, T. (2020). *Pengaruh Return on Assets, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.*
- Alpi, M. F., & Gani, A. (2022). *Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia).*
- Clarashinta, D. A. (2014). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).*
- Diana, A., & Tjiptono, F. (2022). *Manajemen Keuangan* (A. Diana, Ed.; I). Yogyakarta : Andi.
- Fatrika, A. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2012-2017).*
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan* (Hamidah, Ed.; 1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Hannita. (2020). *Pengaruh Struktur Aset, Growth Opportunity dan Likuiditas terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018).*
- Jusmansyah, M. (2022). *PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). Vol. 11 No.1.*
- Karunia, D. (2020). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015 – 2018). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan.*
- Kurniawan, E., & Satria, D. (2021). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN PENJUALAN PERUSAHAAN OTOMOTIF PADA MASA PANDEMI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 3 No. 2.*
- Laily, S. T., Husnan, L. H., & Hidayati, S. A. (2022). *Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 4(1), 105–116. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2045>*
- Pangalila, J. L. M. (2020). *PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).*
- Listiana. (2020). *Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.*
- Manurung, L. N. (2017). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan dan profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).*
- Marlynda. (2017). *kepemilikan konstitusional, kebijakan deviden, ukuran perusahaan,profitabilitas dan struktur aset terhadap kebijakan hutang.*
- Michael, F. C. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, DEBT TO ASSET RATIO DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ>
- Prathiwi. (2017). *Pengaruh free cash flow, struktur aset, resiko bisnis, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press. <https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ>
- Rahmi, H. (2019). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT KIMIA FARMA TBK. In *JOM FISIP* (Vol. 6).
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>
- Rudyarta, C. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas dan Risiko Bisnis terhadap Kebijakan Utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P. S., & Mahardika, D. P. K. (2019). MARKET TO BOOK VALUE, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 4, No. 1*, 124–140.
- Sheisarvian, R. M. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang*.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The Master Book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=KdjyDwAAQBAJ>
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan : Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=iup4EAAAQBAJ>
- Utami, M. (2019). Pengaruh Perencanaan pajak, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sector Property, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pajak*.
- Verninda, L. (2020). *Pengaruh Sales Growth, Tax Planning dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*.
- Zakiyah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK TAHUN 2016-2020. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, Vol.2, No.4*, 154–163.